

**PREVALENSI IMPAKSI GIGI KANINUS
BERDASARKAN RADIOGRAFI PANORAMIK DI
RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN
2021-2023**

SKRIPSI



Oleh :

ROJA AWALIA PUTRI

04031282025033

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

**PREVALENSI IMPAKSI GIGI KANINUS
BERDASARKAN RADIOGRAFI PANORAMIK DI
RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN
2021-2023**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh :

**ROJA AWALIA PUTRI
04031282025033**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**PREVALENSI IMPAKSI GIGI KANINUS BERDASARKAN
RADIOGRAFI PANORAMIK DI RSKGM
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021-2023**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



drg. Ickman Setoaji Wihowo, MM., Sp.BM.
NIP. 198612042615041001



drg. Valentino Haksaiwo, Sp.BM., M.Kes., MARS.
NIP. 3100122012

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PREVALENSI IMPAKSI GIGI KANINUS BERDASARKAN
RADIOGRAFI PANORAMIK DI RSKGM
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021-2023**

**Disusun oleh:
Roja Awalia Putri
04031282025033**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 11 September 2024
Yang terdiri dari:**

Pembimbing I



**drg. Ickman Setoaji Wibowo, MM., Sp.BM.
NIP. 198612042015041001**

Pembimbing II



**drg. Valentino Haksajiwo, Sp.BM., M.Kes., MARS.
NIP. 3100122012**

Penguji I



**drg. Shinta Amini Prativi, Sp.RKG
NIP. 198808222015104201**

Penguji II



**drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp.Ort
NIP. 197406022005011001**



**Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes.
NIP. 198012022006042002**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 09 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Roja Awalia Putri

04031282025033

HALAMAN PERSEMBAHAN

I've never been a natural, all I do is try, try, try

“Dan aku menyerahkan semua urusanku kepada ALLAH”

(QS. Ghafir : 44)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta. Terima kasih
ma, pa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi Impaksi Gigi Kaninus Berdasarkan Radiografi Panoramik di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi, terkhusus:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunias-Nya sehingga penulis mampu menjalani dan menyelesaikan studi serta skripsi ini.
2. Kedua orang tua terhebat (Bahrun, S.T. dan Elimar Wati, S.Pd) yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, memberi doa, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
3. Adik tercinta (Hasnah Khonsa) yang senantiasa mengidolakan dan mendoakan penulis secara diam-diam.
4. Dr.H.Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. drg. Ickman Setoaji Wibowo, MM, Sp.BM dan drg. Valentino Haksajiwo, Sp.BM., M.Kes., MARS. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu serta perhatiannya untuk membimbing, memberikan ilmu, motivasi, masukan, nasihat, dukungan penuh dan doa dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
7. drg. Shinta Amini Prativi, Sp.RKG dan drg. Arya Prasetya beumaputra, Sp.Orth selaku dosen penguji atas kesediaannya untuk menguji, membimbing, memberikan ilmu, saran, masukan serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, saran, masukan, serta dukungan penuh, dan doa pada penulis selama perkuliahan.
9. Drs. Eddy Roflin, M.Si. selaku dosen metodologi penelitian yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh Dosen Pengajar, Staff dan Karyawan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama proses perkuliahan serta dalam proses penyusunan skripsi.
11. Segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi pada penulis untuk menyelesaikan sama pendidikan.
12. Kepada Kak Willy, Mbak Yanti, Mbak Umay selaku Staff Instalasi Radiologi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Provinsi Selatan yang telah

memberikan arahan, bantuan, serta dukungan pada penulis selama masa penelitian.

13. Teman-teman seperjuangan penulis, yaitu Nabilah Lendy, Tesanda Rora, Amelia Setyani, Mutiara Nabila, Qonita Maharani, Tiara Tarasati, Fallihatul Intihani, Nadia Farra, Vina Wahyuningsih, Yolanda Vito, Haliza Aulia, Nadhiira Putri, Nabila Putri, Indah Sapitri yang telah menemani dan berbagi suka dan duka dengan penulis selama masa perkuliahan dan proses pembuatan skripsi ini.
14. Teman-teman Kelas Internasional saya, yaitu Nely Aulia Agatha, Tamara Adriani, dan Divani Julieta yang selalu menguatkan, mendoakan, menghibur, dan mendengarkan suka dan duka penulis selama masa perkuliahan dan proses pembuatan skripsi ini.
15. Seluruh teman seperjuangan SIERADONTIA (KG'20) yang telah berjuang bersama saya selama masa preklinik.
16. Semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan skripsi, dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. Diriku sendiri, Terima kasih karena tidak menyerah dan tetap bertahan sampai saat ini sehingga skripsi yang dimulai dari nol ini dapat terselesaikan.

Palembang, 09 September 2024

Penulis,

Roja Awalia Putri

04031282025033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Telaah Pustaka.....	6
2.1.1 Prevalensi.....	6
2.1.2. Impaksi Gigi	7
2.1.3. Impaksi Gigi Kaninus	9
2.1.4. Radiografi Panoramik.....	18
2.2. Kerangka Teori.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26

3.1. Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3. Subjek Penelitian.....	26
3.3.1. Teknik Pengambilan sampel.....	26
3.3.2. Kriteria Inklusi dan eksklusi.....	27
3.3.3. Besar Sampel	28
3.4. Variabel Penelitian	28
3.5. Kerangka Konsep	28
3.6. Definisi Operasional.....	29
3.7. Alat dan Bahan Penelitian	30
3.8. Prosedur Penelitian.....	30
3.9. Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
3.10. Alur Penelitian.....	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Hasil	33
4.2. Pembahasan	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumus Prevalensi	6
Gambar 2. Klasifikasi Impaksi Gigi Kaninus berdasarkan Klasifikasi Archer....	10
Gambar 3. Representatis skematis dari sistem klasifikasi Yamamoto.....	11
Gambar 4. Klasifikasi Impaksi kaninus berdasarkan Ghoneima	12
Gambar 5. Posisi Akar Gigi Kaninus	14
Gambar 6. Klasifikasi Posisi Vertikal Gigi Kaninus.....	15
Gambar 7. Klasifikasi impaksi gigi kaninus berdasarkan Yavuz,et al.	15
Gambar 8. Gambaran Radiografi Panoramik	19
Gambar 9. (A) Kegagalan melepaskan Gigi Tiruan sebagian berbahan metal (B) Kegagalan Melepaskan Anting	23
Gambar 10. (A) Kesalahan anteriorposterior akibat posisi pasien terlalu jauh kedepan. (B) Kesalahan vertikal akibat dagu terlalu ke atas menyebabkan bagian gigi anterior atas tidak fokus dan bidang oklusi terdistorsi.....	24
Gambar 11. Gambar Radiograf Panoramik dengan Impaksi Kaninus Rahang Atas	55
Gambar 12. Gambar Radiograf Panoramik dengan Impaksi Rahang Bawah	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi impaksi gigi kaninus berdasarkan Stivaros dan mandall	13
Tabel 2. Kriteria Subjektif Penilaian Kualitas Radiografi Berdasarkan UK Guidance Notes for Dental Practitioners on The Safe Use of X-ray Equipment edisi ke-2.	22
Tabel 3. Koefisien Kappa.....	33
Tabel 4. Kategori skala koefisien Kappa	33
Tabel 5. Prevalensi Impaksi Gigi Kaninus Berdasarkan Radiografi Panoramik di RSKGM Prov. Sumatera Selatan Tahun 2021-2023	34
Tabel 6. Prevalensi Impaksi Gigi Kaninus di RSGM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023 Berdasarkan Jenis Kelamin dan usia menurut World Health Organization (WHO). ⁴¹	34
Tabel 7. Prevalensi Impaksi Gigi Kaninus di RSGM Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021-2023 Berdasarkan Lokasi Impaksi.....	35
Tabel 8. Prevalensi Impaksi Gigi Kaninus Rahang Atas di RSGM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023 Berdasarkan Klasifikasi Yamamoto.	36
Tabel 9. Prevalensi Impaksi Gigi Kaninus Rahang Bawah di RSGM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023 Berdasarkan Klasifikasi Yavuz et al.	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL Provinsi Sumsel ..	52
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RSKGM Provinsi Sumatera Selatan	53
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian di RSKGM Prov. Sumatera Selatan.....	54
Lampiran 5. Alat dan Bahan Penelitian	55
Lampiran 6. Hasil Analisis Cohen's Kappa.....	55
Lampiran 7. Contoh Data Sekunder dengan Impaksi Gigi Kaninus di Instalasi Radiologi RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.....	55
Lampiran 8. Hasil Pengolahan data Impaksi Gigi Kaninus berdasarkan lokasi Impaksi dengan SPSS ver.26.....	56
Lampiran 9. Hasil Pengolahan data Impaksi Gigi Kaninus berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin dengan SPSS ver.26.....	57
Lampiran 10. Hasil Pengolahan data Impaksi Gigi Kaninus berdasarkan Klasifikasi Impaksi dengan SPSS ver.26	57
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	58
Lampiran 12. Lembar Bimbingan	59

PREVALENSI IMPAKSI GIGI KANINUS BERDASARKAN RADIOGRAFI PANORAMIK DI RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021-2023

Roja Awalia Putri

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI dan MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Abstrak

Latar Belakang: Impaksi gigi merupakan kondisi ketika gigi tidak dapat erupsi secara sempurna sesuai dengan waktu erupsinya. Gigi kaninus rahang atas merupakan gigi yang paling sering mengalami impaksi setelah gigi molar ketiga. Penegakan diagnosis impaksi gigi kaninus membutuhkan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan radiografi, salah satunya adalah teknik radiografi panoramik. Radiografi panoramik dapat digunakan sebagai pemeriksaan awal untuk mendeteksi adanya impaksi gigi kaninus karena dapat memberikan gambaran gigi secara keseluruhan. Penelitian mengenai impaksi gigi kaninus masih sangat terbatas sedangkan informasi dan pemahaman mengenai posisi dan arah impaksi gigi kaninus sangat dibutuhkan untuk merencanakan tindakan odontektomi yang tepat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi impaksi gigi kaninus pada rahang atas dan bawah berdasarkan pemeriksaan radiografi panoramik di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang dilaksanakan pada 05-25 Juni 2024 di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 1.715 radiografi panoramik pasien. Data dianalisis menggunakan program SPSS. **Hasil :** Terdapat 46 radiograf panoramik pasien yang memiliki impaksi gigi kaninus dari 1.715 radiografi panoramik. Impaksi lebih banyak ditemukan pada pasien berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki (65,2%), usia yang paling banyak 15-24 tahun (65,2%), lokasi impaksi lebih banyak pada rahang atas daripada rahang bawah (77,6%), Impaksi gigi kaninus rahang atas paling banyak ditemukan adalah tipe II, dan impaksi kaninus rahang bawah paling banyak ditemukan pada *level C* dengan arah horizontal. **Kesimpulan:** Prevalensi impaksi gigi kaninus yang ditemukan di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021-2023 berdasarkan radiografi panoramik, sebanyak 2,68 %.

Kata Kunci: gigi kaninus, impaksi, panoramik, radiograf.

**PREVALENCE OF CANINE IMPACTION TEETH BASED ON
PANORAMIC RADIOGRAPH AT THE RSKGM SOUTH
SUMATRA PROVINCE IN 2021-2023**

Roja Awalia Putri

Department of Dentistry

Faculty of Medicine of Sriwijaya University

Abstract

Background: Canine impaction tooth is a condition when a tooth cannot erupt completely in accordance with its eruption time. Maxillary canines are the most commonly impacted teeth after third molars. Confirming the diagnosis of canine tooth impaction requires supporting examinations in the form of radiographic examinations, one of which is the panoramic radiography technique. Panoramic radiography can be used as an initial examination to detect the impaction of canine teeth because it can provide an overall picture of the teeth. Research on canine tooth impaction is still very limited, while information and understanding of the position and direction of canine tooth impaction are needed to plan appropriate odontectomy actions. **Objective:** This study aims to determine the prevalence of impaction of maxillary and mandibular canines on panoramic radiographic examination at the RSKGM South Sumatra Province in 2021-2023. **Methods:** This study is a descriptive observational study conducted on June 05-25, 2024, at the RSKGM South Sumatra Province. Samples were taken using purposive sampling, totaling 1,715 patient panoramic radiographs. Data were analyzed using the SPSS program. **Results:** There were 46 panoramic radiographs of patients who had impaction of canine teeth out of 1,715 panoramic radiographs. Impaction was found more in female than male patients (65.2%), the most age was 15-24 years (65.2%), the location of impaction was more in the upper jaw than the lower jaw (77.6%), the most maxillary canine tooth impaction was found to be type II, and the most mandibular canine impaction was found at level C with horizontal direction. **Conclusion:** The prevalence of canine teeth impaction found at the RSKGM South Sumatra Province in 2021-2023 based on panoramic radiographs, was found to be 2.6%.

Keywords: Canine teeth, Impaction, panoramic, radiograph.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Impaksi gigi merupakan kondisi ketika gigi tidak dapat erupsi secara sempurna sesuai dengan waktu erupsinya.¹ Gigi dikatakan impaksi ketika tidak erupsi lebih dari 2 tahun dari waktu normal gigi tersebut erupsi.² Beberapa faktor primer yang menyebabkan gigi impaksi seperti, tidak tersedianya ruang yang cukup untuk gigi erupsi pada rahang, riwayat trauma, kondisi benih gigi yang mengalami perubahan posisi, posisi gigi kaninus pada kasus celah langit-langit.²⁻⁵ Faktor sekunder impaksi gigi meliputi, penyakit sistemik seperti gangguan endokrin, defisiensi vitamin D dan penyakit-penyakit yang dapat mempengaruhi pertumbuhan rahang.^{3,5}

Gigi kaninus rahang atas merupakan gigi yang paling sering mengalami impaksi setelah gigi molar ketiga rahang bawah dan rahang atas.⁶⁻⁸ Gigi ini memiliki waktu erupsi yang lebih lama dan proses erupsi yang sulit dibandingkan gigi lainnya sehingga sering terjadi impaksi.^{9,10} Impaksi gigi kaninus pada umumnya bersifat asimtomatik.¹¹ Komplikasi yang dapat terjadi akibat impaksi gigi kaninus diantaranya adalah, kista dentigerous, tumor odontogenik, ankilosis kaninus, resorpsi akar gigi yang berdekatan, fraktur rahang, malposisi gigi-gigi anterior, resorpsi tulang marginal pada gigi yang berdekatan.^{8,9,11}

Impaksi gigi kaninus dapat dilihat secara klinis dengan memperhatikan waktu erupsi gigi tersebut dan dapat dipastikan jika gigi kaninus di sisi lain telah erupsi.¹² Penegakkan diagnosis impaksi gigi kaninus tidak dapat dilakukan hanya

berdasarkan gambaran klinis, tetapi memerlukan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan radiografi. Teknik radiografi yang dapat digunakan untuk menegakkan diagnosis impaksi gigi, terdiri dari teknik radiografi panoramik, sefalometri lateral, teknik oklusal, dan *Cone Beam Computed Tomography* (CBCT).¹ Tujuan dari pemeriksaan radiografi adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai lokasi impaksi gigi, bentuk akar, dan hubungan struktur anatomi disekitar gigi.⁹

Teknik radiografi panoramik merupakan teknik yang secara rutin digunakan dalam pemeriksaan penunjang dan telah digunakan selama bertahun-tahun sebagai teknik dasar dalam mendeteksi impaksi kaninus.^{13,14} Teknik ini memiliki efek radiasi yang lebih rendah dibandingkan CBCT serta dapat memberikan informasi gambaran seluruh gigi, rahang, dan struktur jaringan disekitarnya.¹⁰ Radiografi panoramik dapat digunakan sebagai pemeriksaan awal untuk mendeteksi adanya impaksi, menilai prognosis, menilai perkembangan erupsi gigi, serta evaluasi keberhasilan perawatan.^{8,14}

Penelitian yang dilakukan oleh Abdulaziz, *et.al.* pada tahun 2020 di Saudi Arabia menunjukkan bahwa hasil radiograf 49 orang dari 539 pasien (9,1%) mengalami impaksi gigi kaninus.¹⁵ Penelitian Beste Kamiloglu, *et.al.* pada tahun 2014 di Siprus Utara menunjukkan 16 dari 453 pasien (3,53%) mengalami impaksi gigi kaninus dengan prevalensi impaksi pada wanita lebih tinggi daripada laki-laki dan lebih sering terjadi pada rahang atas daripada rahang bawah.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Hayati, *et.al.* pada tahun 2021 di Banda Aceh menunjukkan prevalensi impaksi gigi kaninus sebesar 2,7% dengan kasus impaksi gigi kaninus

pada wanita lebih sering daripada laki-laki. Penelitian Pooja Omayya pada tahun 2021 di Chennai menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu prevalensi impaksi kaninus pada evaluasi radiograf panoramik sebesar 45 pasien (4,9%) dari 912 pasien mengalami impaksi kaninus yang lebih sering terjadi pada laki-laki dari pada wanita.⁴

Berdasarkan uraian diatas, temuan kasus impaksi gigi kaninus menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung pada populasi yang diteliti. Penelitian mengenai impaksi gigi kaninus masih sangat terbatas sedangkan informasi dan pemahaman mengenai posisi dan arah impaksi gigi kaninus sangat dibutuhkan untuk merencanakan tindakan odontektomi yang tepat. Saat ini, belum pernah dilakukan penelitian mengenai impaksi gigi kaninus di Provinsi Sumatera Selatan. Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) merupakan salah satu rumah sakit pendidikan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dan rumah sakit yang secara utama menangani masalah kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui prevalensi temuan impaksi gigi kaninus berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi, serta klasifikasi impaksi gigi kaninus dilihat dari radiografi panoramik di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi gigi kaninus yang terpendam pada rahang atas dan rahang bawah berdasarkan pemeriksaan radiografi panoramik di RSGM Provinsi Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk dapat mengetahui prevalensi impaksi gigi kaninus pada rahang atas dan bawah pada pemeriksaan radiografi panoramik di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui prevalensi impaksi gigi kaninus pada pemeriksaan radiografi panoramik di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan :

1. Jenis kelamin
2. Usia
3. Lokasi
4. Klasifikasi impaksi gigi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menambah wawasan dibidang radiologi kedokteran gigi mengenai temuan impaksi gigi kaninus dilihat dari radiograf panoramik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan temuan impaksi gigi kaninus pada radiograf panoramik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai temuan impaksi gigi kaninus berdasarkan usia, jenis kelamin, klasifikasi, dan lokasi impaksi ditinjau dari radiografi panoramik sehingga dapat membantu tenaga kesehatan di bidang gigi dan mulut dalam perencanaan odontektomi impaksi gigi kaninus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suwandi GA, Hadikrishna I, Putri FA, Lita Y. Retrospective Study Of Maxillary Canines Impacted Profiles At Dental Hospital Of Faculty Of Dentistry Padjadjaran University. *ODONTO Dent J.* 2022;9(1):90.
2. Tetay S, Arriola GL, Ruíz MG, Castillo AA, Rodríguez YA. Prevalence Of Impacted Teeth And Supernumerary Teeth By Radiographic Evaluation In Three Latin American Countries: A Cross-Sectional Study. *J Clin Exp Dent.* 2021;13(4):363–8.
3. Wijaya SB, Utomo RB. Penatalaksanaan Impaksi Caninus Permanen Rahang Atas Dengan Surgical Exposure (The Management Of Impacted Permanent Canine With Surgical Exposure). *Dent J (Majalah Kedokt Gigi).* 2014;47(3):158.
4. Umaiyal PM, Rengalakshmi S, Ramamurthy J, Pooja M, Sri R, Ramamurthy J. Prevalence Of Canine Impaction In Chennai Population. *Eur J Mol Clin Med* [Internet]. 2020;9(1):8–14. Available From: <https://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&id=L2010164612&from=export>
5. Saleh E. Odontektomi Impaksi Kaninus Maksila Bilateral Palatal Dengan Anastesi Lokal. *Insisiva Dent J Maj Kedokt Gigi Insisiva.* 2020;9(2):66–77.
6. Rachmawati I, Firman RN. Klasifikasi Impaksi Caninus Rahang Atas Pada Pemeriksaan Radiograf Panoramik Dan CBCT Sebagai Penunjang Odontomy. *J Radiol Dentomaksilofasial Indones.* 2020;4(2):35.
7. Alhadi YAA, Alrahabi LM, Shaalan MA, Al-Shamahyb HA. Prevalence And Localization Of Impacted Canine Teeth Using Panoramic Radiograph In A Sample Of Yemeni Adults In Sana ' A , Prevalence And Localization Of Impacted Canine Teeth Using Panoramic Radiograph In A Sample Of Yemeni Adults In Sana ' A ,. 2023;8(3):40–4.
8. Sarica I, Derindag G, Kurtuldu E. A Retrospective Study : Do All Impacted Teeth Cause Pathology? *Niger J Clin Pract.* 2019;22(4):527–33.
9. Chrystinasari NA, Narmada IB, Triwardhani A, Bagus NI, Triwardhani A. Position Of Unilateral / Bilateral Permanent Canine Impaction On The Prognosis Of Treatment With KPG Index: 3D Cone Beam Computed Tomography Analysis. *J Int Dent Med Res* [Internet]. 2021;14(4):1523–30. Available From: [Http://www.jidmr.com](http://www.jidmr.com)

10. Al-Zoubi H, Alharbi AA, Ferguson DJ, Zafar MS. Frequency Of Impacted Teeth And Categorization Of Impacted Canines: A Retrospective Radiographic Study Using Orthopantomograms. *Eur J Dent* [Internet]. 2017;11(1):117–21. Available From: [Http://Www.Thieme-Connect.De/DOI/DOI?10.4103/Ejd.Ejd_308_16](http://www.Thieme-Connect.De/DOI/DOI?10.4103/Ejd.Ejd_308_16)
11. Kamiloglu B, Kelahmet U. Prevalence Of Impacted And Transmigrated Canine Teeth In A Cypriote Orthodontic Population In The Northern Cyprus Area. *BMC Res Notes*. 2014;7(1):1–6.
12. Septina F, Atika Apriliani W, Baga I. Prevalensi Impaksi Molar Ke Tiga Rahang Bawah Di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun 2018. *E-Prodenta J Dent*. 2021;5(2):450–60.
13. Margot R, Maria CDLP, Ali A, Annouschka L, Anna V, Guy W. Prediction Of Maxillary Canine Impaction Based On Panoramic Radiographs. *Clin Exp Dent Res*. 2020;6(1):44–50.
14. Sadat Z, Jebeli T, Rafiei M, Torkzadeh A. International Journal Of Scientific Research In Dental And Medical Sciences Accuracy Of Panoramic Radiography In Assessing The Labio-Palatal Position Of Maxillary Impacted Canines And Root Resorption Of The Adjacent Tooth. 2020;2(2020):121–5.
15. Alamri A, Alshahrani N, Al-Madani A, Shahin S, Nazir M. Prevalence Of Impacted Teeth In Saudi Patients Attending Dental Clinics In The Eastern Province Of Saudi Arabia: A Radiographic Retrospective Study. *Sci World J*. 2020;2020:1–6.
16. Lister NE, Novalinda C, Girsang E. *Dasar Epidemiologi*. Ginting JB, Editor. Medan: Unpri Press; 2022. p.108–9 .
17. Gordis L. *Epidemiology*. 5th Ed. Philadelphia: Elsevier; 2014. p.46–51.
18. Gerstman BB. *Epidemiology Kept Simple*. 3rd Ed. California: Wiley-Blackwell; 2013. p.72–4.
19. Bruce N, Pope D, Stanistreet D. *Quantitative Methods For Mental Health Research*. West Sussex: Wiley- Blackwell; 2018. p.12–4.
20. Malik NA. *Oral And Maxillofacial Surgery*. 4th Ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2016. p.295–6.
21. Hupp JR, III Ellis E, Tucker MR. *Contemporary Oral And Maxillofacial Surgery*. 7th Ed. Philadelphia: Elsevier; 2019. p.160–7.
22. Salam S, Bary A, Sayed A. Prevalence Of Impacted Teeth And Pattern Of

- Third Molar Impaction Among Kerala Population A Cross Sectional Study. *J Pharm Bioallied Sci* [Internet]. 2023 Jul;15(1):354–7. Available From: https://journals.lww.com/10.4103/jpbs.jpbs_618_22
23. Alassiry A. Radiographic Assessment Of The Prevalence, Pattern And Position Of Maxillary Canine Impaction In Najran (Saudi Arabia) Population Using Orthopantomograms – A Cross-Sectional, Retrospective Study. *Saudi Dent J* [Internet]. 2020;32(3):155–9. Available From: <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2019.08.002>
 24. Kaczor K, Zadurska M, Czochrowska E. Impacted Teeth: An Interdisciplinary Perspective. *Adv Clin Exp Med*. 2016;25(3):575–85.
 25. Mohammad RJ, Mohammad RJ. Orthodontic Evaluation Of Impacted Maxillary Canine By Panoramic Radiograph-A Literature Review. *Artic J Res Med Dent Sci* [Internet]. 2021;9(8):220–7. Available From: <https://www.researchgate.net/publication/354389339>
 26. Baidas LF, Alshihah N, Alabdulaly R, Mutaieb S. Severity And Treatment Difficulty Of Impacted Maxillary Canine Among Orthodontic Patients In Riyadh, Saudi Arabia. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;19(17):1–13.
 27. Jha AK, Chandra S, Mallick S, Prakash O, Ranjan V, Ekram S. Incidence Of Canine Impaction In Tribal Population Of Jharkhand. *J Pharm Bioallied Sci* [Internet]. 2023;15(2):1171–4. Available From: <https://journals.lww.com/jpbs>
 28. Ali IH, Al-Turaihi BA, Mohammed LK, Alam MK. Root Resorption Of Teeth Adjacent To Untreated Impacted Maxillary Canines: A CBCT Study. *Biomed Res Int*. 2021;2021:1–8.
 29. Al-Kyssi HA, Al-Mogahed NM, Altawili ZM, Dahan FN, Almashraqi AA, Aldhorae K, Et Al. Predictive Factors Associated With Adjacent Teeth Root Resorption Of Palatally Impacted Canines In Arabian Population: A Cone-Beam Computed Tomography Analysis. *BMC Oral Health* [Internet]. 2022;22(1):1–10. Available From: <https://doi.org/10.1186/s12903-022-02249-4>
 30. Schroder AGD, Guariza-Filho O, De Araujo CM, Ruellas AC, Tanaka OM, Porporatti AL. To What Extent Are Impacted Canines Associated With Root Resorption Of The Adjacent Tooth?: A Systematic Review With Meta-Analysis. *J Am Dent Assoc* [Internet]. 2018;149(9):765–77. Available From: <https://doi.org/10.1016/j.adaj.2018.05.012>
 31. Khan UQ, Raza A, Shaikh Q, Nazir S, Ambreen N. Pathologies Associated With Impacted Maxillary Canine Tooth In Patients Presenting At A Tertiary Care Hospital. *Int J Res Med Sci*. 2020;9(1):34–8.

32. Hsu YC, Kao CT, Chou C, Tai WK And Yang PY. Impacted Maxillary Canines: Diagnosis And Management. *Taiwan J Orthod.* 2019;31(1):1–11.
33. Madhavan R, Sundareswaran S. Maxillary Canine Impaction : Diagnosis And Guidelines For Assesment Of Impaction. 2021;20(4):7–12.
34. Alfaleh W, Al Thobiani S. Evaluation Of Impacted Maxillary Canine Position Using Panoramic Radiography And Cone Beam Computed Tomography. *Saudi Dent J [Internet].* 2021;33(7):738–44. Available From: <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2020.03.014>
35. Ingrid RK. Panoramic Radiography In Dentistry. *Clin Dent Rev.* 2021;26(5):25–30.
36. Mallya S, Lam E. White And Pharoah ' S Oral Radiology. 8 Th. Elsevier Health Sciences; 2019. p.166–184.
37. Whaites E, Hons BDS, Edin F, Eng F. Essentials Of Dental Radiography And Radiology SIXTH EDITION. 6 Th. London: Elsevier Ltd; 2021. p.394–461.
38. Himammi AN, Hartomo BT. Kegunaan Radiografi Panoramik Pada Masa Mixed Dentition. *J Radiol Dentomaksilofasial Indones.* 2021;5(1):39.
39. Lannucci JM, Howerton LJ. Dental Radiography Principles And Techniquques. 5th Ed. St.Louis, Missouri: Elsevier; 2017. p.251–7.
40. Fuhrmann A. Dental Radiology. Hamburg: Thieme; 2015. p.89–97.
41. Nugroho A, Fadlilah S, Susanto H, Damayanti S, Suharto A, Sugiyarto. Survival Analysis Of Diabetes Mellitus And Cardiovascular Patients With COVID-19: A Secondary Data Analysis. *Public Heal Indones.* 2024;10(2):143–56.
42. Mustafa AB. Prevalence Of Impacted Canine Teeth In College Of Dentistry, King Khalid University-A Retrospective Study. *Int J Heal Sci Res [Internet].* 2014;4(12):211–4. Available From: www.ijhsr.org
43. Jain S, Debbarma S. Patterns And Prevalence Of Canine Anomalies In Orthodontic Patients. *Med Pharm Reports.* 2019;92(1):72–8.
44. Piya A, Shrestha BV, Khapung A, Bhattarai P. Prevalence And Pattern Of Canine Impaction And Its Associated Anomalies Among Orthodontic Patients Attending Tertiary Care Dental Hospital In Kathmandu. *Orthod J Nepal.* 2020;10(1):6–10.
45. Shumar A. Prevalence Of Impacted Canine And Its Association With Other Dental Anomalies Among Population In Sana'a City = Prévalence De

- l'Inclusion De La Canine Et Son Association Avec d'Autres Anomalies Dentaires Dans Une Population À Sana'a - Yémen. *Int Arab J Dent*. 2021;12(1):32–9.
46. Rosdiana N, Atika D. Classification Of Canines Impaction Based On Panoramic Radiograph In The Dental Hospital Of Syiah Kuala Univer-Sity (Retrospective Data Period. *J Com Dent Dent Res [Internet]*. 2023;1(2):24–34. Available From: [Https://Jim.Usk.Ac.Id/JCDDR](https://jim.usk.ac.id/JCDDR)
 47. Hayati K, Arbi Ta, Mubarak K. Prevalence Of Maxillary Canine Impaction In Dental And Oral Hospital (RSGM) Syiah Kuala University Banda Aceh, Indonesia. *J Syiah Kuala Dent Soc*. 2022;6(2):81–6.
 48. Nida Sha , Rehana Mushtaq FB. Incidence Of Impacted Canine In Patients Visiting Tertiary Care Hospital Of Peshawar, Pakistan. *Pakistan Biomed J*. 2021;5(6):37–40.
 49. Agastra E, Saettone M, Parrini S, Cugliari G, Deregibus A, Castroflorio T. Impacted Permanent Mandibular Canines: Epidemiological Evaluation. *J Clin Med*. 2023;12(16):1–10.
 50. Hamozi SM, Alghanim KM, Abdali Y. Prevalence And Classification Of Maxillary Canine Impaction Among Iraqi Patients At An-Najaf City. *Indian J Forensic Med Toxicol*. 2020;14(1):540–3.